

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harga saham merupakan salah satu hal yang penting bagi investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi di mata para investor. Investor akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan tetapi juga pada kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan tersebut adalah baik.

Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Price Book Value*. *Debt to Equity* (DER) menunjukkan perbandingan antara kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan dengan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan (Hadiansyah & Gunawan, 2017). Jika rasio *Debt to Equity* rendah maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal dan pengelolaan kewajiban oleh perusahaan relatif baik. *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan (Murwanti & Mulyono, 2016). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelolah sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih yang relatif tinggi. Jika rasio *Net Profit Margin* relatif tinggi maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut relatif baik. *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara valuasi harga per lembar saham dengan laba bersih per lembar sahamnya (Kho, 2017). Rasio ini menggambarkan kepercayaan

investor terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka investor akan membeli saham dengan harga yang tinggi, sebaliknya jika nilai rasio rendah maka investor akan membeli saham dengan harga yang rendah. *Price Book Value* (PBV) menggambarkan penilaian pasar mengenai keuangan sebuah perusahaan (Ramadhani, 2016). Rasio ini juga memengaruhi harga saham karena rasio memberikan gambaran terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut digunakan oleh seorang investor untuk memproyeksikan harga saham di masa depan. Dengan demikian para investor dapat mengelola investasinya dengan mempertimbangkan risiko atas saham tersebut. Salah satu sektor yang dapat menjadi pilihan untuk berinvestasi adalah sektor telekomunikasi. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek dapat menjadi sasaran para investor.

Kenaikkan jumlah pengguna seluler dewasa ini memungkinkan para investor melirik pasar telekomunikasi. Data pengguna operator seluler per 30 April 2018 sebanyak 254.792.159 (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2018). Jumlah pengguna demikian tersebut membuat persaingan antar penyedia layanan seluler semakin ketat sehingga membuat para penyedia layanan meningkatkan permodalannya. Keterbatasan modal membuat perusahaan telekomunikasi berupaya mendapatkan dana segar dengan bergabung dalam Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telekomunikasi sepanjang tahun 2018 mampu memberikan kontribusi sebanyak 3,77% pada produk domestik bruto nasional (Badan

Pusat Statistik, 2019). Kontribusi tersebut menjadikan perusahaan telekomunikasi menjadi lahan investasi yang menguntungkan bagi investor maupun calon investor. Harga saham sebagai tolok ukur kinerja perusahaan menjadi acuan investor untuk berinvestasi.

Rajio Suwahyono dan Hening Widi Oetomo (2004) meneliti tentang pengaruh beberapa analisis fundamental keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta. Rasio keuangan yang digunakan yaitu *price earning ratio*, *price to book value*, *current ratio*, *debt equity ratio*, *debt ratio*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *total assets turnover* dan *return on asset*, ditemukan secara simultan variable-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi. Secara parsial variabel *price to book value*, *current ratio* dan *total asset turnover* yang berpengaruh terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Lili Angga Sari dan Bambang Hadi Santoso (2017) meneliti tentang pengaruh EPS, DER, PBV dan NPM terhadap harga saham perusahaan properti. Ditemukan secara simultan variabel EPS, DER, PBV, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap hadap saham perusahaan properti. Secara parsial EPS, PBV dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis memilih penelitian berjudul “Analisis Pengaruh DER, NPM, PER dan PBV pada Harga Saham Sub Sektor Telekomunikasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Per book Value* (PBV) secara simultan terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Per book Value* (PBV) secara parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi ?
3. Variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Per book Value* (PBV) secara simultan terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Per book Value* (PBV) secara parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi

3. Variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi

D. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Price book Value* terhadap harga saham perusahaan di sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Bagi investor

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menganalisis dan memilih saham yang sesuai dengan keinginan investor

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam meneliti perusahaan di bidang ataupun topik yang sama.